
**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN
BANTUL**

Andri Waskita Aji

Universitas Sarjanawiata Tamansiswa
andriwaskitaaji@gmail.com

Sela Putri Listyaningrum

Universitas Sarjanawiata Tamansiswa
listyashela@gmail.com

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), namely the activities of business actors that contribute significantly to the skills of producing raw goods into a product or service. The UMKM sector produces products that are needed by the community for daily needs, MSMEs are often faced with problems such as not maximizing the online market, lack of capital held for businesses, inefficient in managing finances. The purpose of this study is to examine the effect of business capital, business location and information technology on the income of MSMEs in Bantul Regency. The study used purposive sampling technique and data collection through questionnaires submitted to informants (MSME actors). The data review system uses multiple linear regression. This study provides evidence that the influence of business capital, business location and information technology has an important impact on the income of MSMEs, when the business capital owned is greater, then the more strategic the place of business is used to try and utilize information technology for a business, the bigger it will be. also the results of his business income. The results of this study, business capital, business location and information technology have a positive effect on the income of MSMEs. The conclusion in this study is that business capital has a positive effect on MSME income because with increased capital it will affect income because from increased capital business actors can add tools or goods sold, both business locations have a positive effect on MSME income because with a strategic location, With a large parking area and a place that is easily accessible, consumers will be interested in coming, and the last is information technology on MSME income, with the advancement of information technology, business actors can promote their goods on social media and sell their merchandise on digital platforms such as Go Food and Shopee. The income of business actors increases because they sell their goods online and can come directly at the shop.*

Keywords: *business capital, business location, information technology and MSME income*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bidang dalam perekonomian di Indonesia yang

mempunyai peranan sangat penting dan UMKM sebagai peran yang memberikan kontribusi secara signifikan dalam keterampilan memproduksi barang

mentah menjadi sebuah produk ataupun jasa. Bahwa UMKM dinyatakan penting karena memiliki kemampuan untuk menggerakkan kegiatan perekonomian dan menjadi dasar dari sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. UMKM dapat menampung karyawan atau pekerja yang berpendidikan rendah dan berjalan dalam kegiatan usaha menengah kebawah hingga menengah keatas, dari tradisonal ataupun modern. Bidang UMKM menghasilkan produk yang diperlukan oleh masyarakat untuk kebutuahn sehari-hari, dalam UMKM sering dihadapkan permasalahan seperti belum memaksimalkan pasar online, minimnya modal yang dimiliki untuk usaha, kurang efisien dalam mengelola keuangan (Pratiwi et al. 2019).

Walaupun UMKM mempunyai tingkatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian daerah hingga nasional, akan tetapi pelaku UMKM tidak selamanya berjalan lancar dikarenakan beberapa rintangan dan kendala yang ditemukan bagi pelaku UMKM. Kendala itu berupa modal usaha yang seadanya, pemilihan lokasi usaha yang kurang strategis dan keterbatasan pemahaman tentang teknologi informasi.

Modal usaha merupakan sumber daya usaha yang diperoleh sebelum atau selama usaha masih berlangsung dalam bentuk kekayaan pribadi maupun pinjaman pihak lain untuk dipergunakan dalam mempertahankan usaha dan mengembangkan oleh pelaku usaha. Ketika mengatur modal usaha dengan tepat dan benar maka akan membuat perkembangan yang pesat di suatu usaha dan ketika terdapat kendala dalam mengatur modal usaha dapat menghambat perkembangan suatu usaha. Suatu usaha memerlukan modal yang cukup agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Terkait dengan modal dan pendapatan UMKM yaitu mengungkapkan jika modal usaha mempunyai pengaruh yang penting mengenai kemajuan suatu usaha UMKM, ketika memiliki modal besar untuk digunakan usaha dan mudah untuk memperoleh modal usaha akan menimbulkan peningkatan dan perkembangan dalam usaha (Anggraini et al. 2019).

Lokasi usaha adalah tempat terbaik yang dipilih oleh pelaku usaha dalam rangka mendapatkan pendapatan yang di harapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kesesuaian segmentasi konsumen dan fasilitas untuk

mengembangkan usaha. lokasi usaha merupakan faktor yang difikirkan oleh pelaku usaha dan faktor penting sebelum menjalankan usaha kita harus mencari tempat atau lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha, perlu adanya pertimbangan yang matang dalam memilih lokasi karena dapat menentukan tingkat pendapatan dalam suatu usaha. Selain itu penelitian sebelumnya oleh (Pratiwi et al. 2019) bahwa lokasi usaha berpengaruh penting terhadap pendapatan karena jika lokasi usaha jauh dari aktifitas masyarakat atau jauh dari lalu-lalang masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro tersebut.

Teknologi Informasi adalah pemanfaatan perkembangan teknologi, pengetahuan/pemahaman teknologi informasi dan aplikasi berbasis internet yang disediakan oleh perusahaan platform digital untuk memasarkan dan menjual produk jasa dengan mengharapkan peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020), menyampaikan jika teknologi informasi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM. Ketika memanfaatkan

teknologi informasi dengan benar, maka pendapatan UMKM yang diperoleh akan bertambah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pecking Order

Teori Pecking Order ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf. Model ini lebih memilih menggunakan pendanaan internal, kemudian *Teori Pecking Order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar, akan menyebabkan tingkat utang yang lebih rendah. Dalam hal ini perusahaan lebih selektif dalam penggunaan dana. Dengan teori tersebut sama halnya dengan modal terhadap pendapatan, jika modal usaha para pelaku usaha bertambah maka akan menambahkan alat atau barang dagangan yang di jual dengan hal tersebut pendapatan pelaku usaha akan bertambah, dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha maka tingkat utang mereka lebih kecil.

2.1.2 Teori Neo Klasik

Teori Neo Klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Meskipun aktifitas produksi tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah melainkan mobilitas tenaga kerja dan mobilitas antar daerah. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neoklasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal. Teori ini juga mempercayai bahwa bertambahnya tenaga kerja bisa menaikkan pendapatan per kapita. Tetapi tanpa memanfaatkan teknologi modern yang berkembang, peningkatan itu tidak akan dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dengan teori tersebut sama halnya dengan lokasi usaha semakin strategis tempat usaha, mudah di akses dan dekat dengan keramaian maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha karena dengan hal tersebut membuat konsumen tertarik untuk datang melihat produk. Selain lokasi usaha ada juga teknologi informasi semakin canggih

teknologi jaman sekarang maka pelaku UMKM akan semakin mudah untuk memasarkan atau mempromosikan barang dagangannya lewat sosial media dan akan semakin mudah menjual barang dagangannya lewat platform digital seperti Go Food dan Shopee dengan cara tersebut pendapatan pelaku usaha akan bertambah, karena mereka memanfaatkan teknologi informasi tersebut selain menjual barang dagangannya di toko mereka menjual lewat online.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu dari (Bhagas 2016) menjelaskan bahwa modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena dengan adanya modal pelaku usaha dapat menambahkan alat di toko dan menambahkan barang-barang yang dijual dengan menambahkan modal barang dagangan akan bertambah dan akan bertambah juga pendapatan untuk pelaku usaha.

Peneliti selanjutnya yaitu (Pratiwi et al. 2019) menjelaskan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena dengan tempat yang strategis, lahan parkir yang luas, tempat yang mudah diakses dan tempat usaha yang dekat dengan keramaian maka

konsumen akan tertarik untuk datang, maka dengan hal itu lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

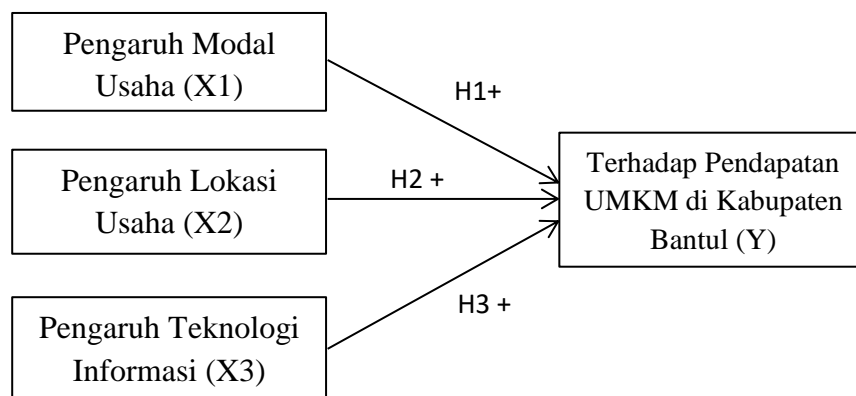
Peneliti selanjutnya yaitu (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) menjelaskan bahwa teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin canggihnya teknologi informasi pelaku UMKM dapat mempromosikan barang dagangnya di sosial media dan dapat menjualnya melalui platform digital seperti Go Food dan Shopee dengan cara tersebut pendapatan pelaku usaha akan meningkat atau bertambah karena mereka dapat menjual barangnya lewat online dan langsung di tokonya.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Faktor terpenting dalam pembentukan sebuah usaha yaitu modal

usaha. Ketika menggunakan modal kecil maka memperoleh keuntungan terbatas, sedangkan menggunakan modal yang besar maka memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Selanjutnya variable yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan yaitu lokasi usaha. Lokasi usaha atau tempat berjualan berpengaruh besar terhadap penjualan, jika lokasinya strategis untuk membuka usaha atau tempat jualan dapat diakses dengan mudah oleh para konsumen. Teknologi Informasi juga dapat mempengaruhi pendapatan karena semakin canggih teknologi yang dipergunakan, maka pendapatan UMKM yang diterima akan terus meningkat, karena sekarang ini banyak pelaku usaha mempromosikan produk/jasanya di sosial media atau menjual produknya di platform digital yang nantinya dapat mempengaruhi kenaikan pendapatan.

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Pengaruh modal usaha berkaitan dengan Teori Neo Klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya pada ekonomi Neo Klasik. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neoklasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal. Teori ini juga mempercayai bahwa bertambahnya tenaga kerja bisa menaikkan pendapatan per kapita. Kurangnya pemanfaatan teknologi modern yang berkembang, peningkatan itu tidak dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Modal usaha menjadi unsur penting bagi pelaku UMKM untuk mendirikan sebuah usaha dan meningkatkan hasil pendapatan. Ketika menggunakan modal kecil maka memperoleh keuntungan terbatas, sedangkan menggunakan modal yang besar maka memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Dengan teori tersebut sama dengan modal yang kecil akan menghambat hasil produksi yang menyebabkan pendapatan yang diperoleh sedikit dan jika keterbatasan modal usaha akan menghambat

perkembangan usaha. Berbeda dengan modal yang cukup besar maka hasil produksi dan pendapatan akan meningkat.

Penelitian ini didukung oleh (Utari and Dewi 2014) menyampaikan jika modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, karena memiliki modal besar akan menimbulkan peningkatan dan perkembangan dalam UMKM.

H1 : Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

2.4.2 Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Pengaruh lokasi usaha berkaitan dengan *Teori Neo Klasik* yaitu *Teori Neo Klasik* yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Untuk menjalankan aktivitas usaha diperlukan tempat usaha atau yang disebut juga dengan lokasi usaha. Lokasi usaha itu sendiri adalah tempat terbaik yang dipilih oleh pelaku usaha dalam rangka mendapatkan

pendapatan yang di harapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kesesuaian segmentasi konsumen dan fasilitas untuk mengembangkan usaha. Bahwa lokasi usaha berpengaruh penting terhadap pendapatan, jika lokasi usaha jauh dari aktifitas masyarakat ataupun jauh dari lalu-lalang masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha tersebut. Perlu adanya pertimbangan yang matang dalam memilih lokasi karena dapat menentukan tingkat pendapatan dalam suatu usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh (Dery Fauzan Widyatama 2011) mengatakan lokasi usaha dengan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan. Dengan lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha dapat menentukan tingkat pendapatan dalam suatu usaha.

H2 : Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM

2.4.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM

Pengaruh teknologi informasi berkaitan dengan Teori Neo Klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan

ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Teori ini juga mempercayai bahwa bertambahnya tenaga kerja bisa meningkatkan pendapatan per kapita. Tetapi tanpa memanfaatkan teknologi modern yang berkembang, peningkatan itu tidak akan dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Teknologi informasi sangat membantu untuk meningkatkan pendapatan UMKM yaitu dengan memasarkan atau mempromosikan jualannya di sosial media atau dengan cara penjualan online disisi lain penjual dapat menjual di tokonya dan dapat menjual barang nya secara online. Teknologi Informasi adalah pemanfaatan perkembangan teknologi dan aplikasi berbasis internet yang disediakan oleh perusahaan platform digital untuk memasarkan dan menjual produk jasa dengan mengharapkan peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian ini didukung oleh (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) yang berhubungan dengan penelitian ini , dimana teknologi sama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten

Purbalingga. Ketika memanfaatkan teknologi informasi dengan benar, maka pendapatan UMKM yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Selain itu penggunaan teknologi untuk aktivitas penjualan dan pemasaran seperti penggunaan sosial media yang dapat menjangkau lebih banyak orang dalam waktu yang lebih singkat, dan biaya yang lebih murah serta jangkauan yang lebih luas.

H3 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

3. METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini ~~Hasil dan Pembah~~ kuantitatif. Adapun jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif, berupa data jumlah yang menjawab pertanyaan kuisisioner dan pertanyaan kuisisioner diukur dengan skala likert. Sumber data dalam penelitian ini data primer. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul, populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Bantul yang memanfaatkan platform digital dalam menjual dagangannya platform digital ini diantaranya Go Food untuk makanan dan Shopee untuk barang-barang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. Data penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang telah disebar kepada responden kemudian hasil dari kuisisioner tersebut diuji melalui software SPSS versi 22.0 dengan uji statistik yaitu: (1) Uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, (3) Uji regresi linier berganda, (4) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner diberikan kepada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Bantul. Penyebaran dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 14-16 November 2020 di Wilayah Kabupaten Bantul. Peneliti berhasil menyebar kuisisioner sebanyak 100 kuisisioner, dari semua kuisisioner tersebut kembali dan diisi oleh responden semua. Sampel penelitian ini

yaitu UMKM yang ada di Kabupaten Bantul dengan kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mendaftarkan platform digital dan yang memasarkan produknya di aplikasi Go Food dan Shopee.

4.2 Temuan Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Bantul, penyebaran dan pengambilan data pada tanggal 14-16 November 2020 dengan metode purposive sampling dengan diperoleh 100 responden.

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yang benar adalah model regresi yang tidak memberikan hasil yang bias.

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6,827	1,887			3,618	,000
MODALUSAHA	,459	,091	,381		5,020	,000
LOKASI USAHA	,451	,092	,387		4,896	,000
TEK. INFORMASI	,217	,085	,191		2,558	,012

a. Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber : Data Primer diolah 2020

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini diolah memakai software SPSS versi 22.0.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,95527208
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,030
	Negative	-,044
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk melihat ada tidaknya signifikansi setiap variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	36,482	3,860		9,450	,000		
MODALUSAHA	,037	,111	,034	,334	,739	,998	1,002
LOKASI USAHA	-,212	,115	-,188	1,846	,068	,970	1,031
TEKNOLOGI INFORMASI	,080	,093	,088	,863	,390	,971	1,030

Sumber : Data Primer diolah 2020

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pen gamatan model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,482	3,860		9,450	,000
MODALUSAHA	,037	,111	,034	,334	,739
LOKASI USAHA	-,212	,115	-,188	1,846	,068
TEKNOLOGI INFORMASI	,080	,093	,088	,863	,390

a. Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber : Data Primer diolah 2020

4.2.5 Uji T

Tabel 5 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6,827	1,887		3,618
MODALUSAHA	,459	,091	,381	5,020	,000
LOKASI USAHA	,451	,092	,387	4,896	,000
TEKNOLOGI INFORMASI	,217	,085	,191	2,558	,012

a. Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM
Sumber : Data Primer diolah 2020

4.2.6 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besar presentase kemampuan dari variabel independen. Hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,662 atau 66,2%, hal

ini menunjukkan bahwa modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi mempengaruhi pendapatan UMKM, sedangkan sisanya 33,8% di pengaruhi oleh unsur dari luar variabel penelitian.

Tabel 6 Analisis Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 ^a	,662	,651	2,646

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, MODALUSAHA, LOKASI USAHA
Sumber : Data Primer diolah 2020

4.3 Pembahasan

Berdasarkan data yang diolah melalui software SPSS versi 22.0, memberikan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,020 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 0,677 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,459 serta sebaran frekuensi sebesar 62% yang menyatakan bahwa pengaruh modal usaha berada pada kategori sedang. Dengan demikian H1 diterima dan menyatakan bahwa pengaruh modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh modal usaha memiliki nilai positif dan mampu memberikan pengaruh kepada UMKM bahwa semakin banyak modal usaha maka semakin banyak juga pendapatan yang di dapat, modal usaha bisa untuk membeli produk atau peralatan yang digunakan oleh pedagang tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung pengaruh modal usaha berkaitan dengan *Teori Neo Klasik* yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neo klasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal. Teori ini juga mempercayai bahwa bertambahnya tenaga kerja bisa menaikkan pendapatan per kapita.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al. 2019) dan (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM.

4.3.2 Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,896 nilai tersebut lebih tinggi dari nilai t-tabel 0,677 dan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,451 serta sebaran frekuensi

sebesar 85% yang menyatakan bahwa pengaruh lokasi usaha berada pada kategori sedang. Dengan demikian H2 diterima dan menjelaskan bahwa pengaruh lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Dalam merencanakan suatu usaha diperlukan lokasi strategis karena hal ini yang penting, dengan lokasi usaha yang strategis dan akses yang mudah di jangkau pembeli akan tertarik untuk datang.

Hasil penelitian ini mendukung pengaruh lokasi usaha berkaitan dengan *Teori Neo Klasik* yaitu Teori Neo Klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Meskipun aktifitas produksi tidak hanya ditentukan oleh potensi daerah melainkan mobilitas tenaga kerja dan mobilitas antar daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al. 2019) dan (Wirawan et al. 2015) bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

4.3.3 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,558 nilai tersebut lebih tinggi dari nilai t-tabel 0,677 dan nilai signifikan 0,012 lebih rendah dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,217 serta sebaran frekuensi sebesar 68% yang menyatakan bahwa pengaruh teknologi informasi berada pada kategori sedang. Dengan demikian H3 diterima dan menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, hal ini berarti banyak pelaku UMKM yang sudah memahami kegunaan dan manfaat teknologi informasi dan juga kemampuan atau pengetahuan pelaku usaha UMKM dengan menggunakan teknologi informasi yang berkembang.

Hasil penelitian ini mendukung teknologi informasi berkaitan Teori Neo Klasik diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan

ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neoklasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal. Tetapi tanpa memanfaatkan teknologi modern yang berkembang, peningkatan itu tidak akan dapat memberikan hasil positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Karena menggunakan teori tersebut teknologi informasi membantu UMKM untuk memasarkan atau mempromosikan produk dagangannya selain penjual menjual barangnya di toko penjual juga menjual barang dagangannya lewat online atau sosial media. Hal tersebut dapat mempermudah pembeli jika pembeli tersebut rumahnya jauh dari toko dan bisa beli barang tersebut lewat online.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga karena dengan teknologi informasi kita bisa mempromosikan barang dagangan lewat

shopee dan bisa menjual makanan melalui gojek dan grab dengan mempromosikan di sosial media kita bisa menjual barang dagangan kita secara online dan offline dan dapat menambah pendapatan kita.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengkajian bisa disimpulkan faktor modal usaha berpengaruh sangat tinggi terhadap pendapatan UMKM karena dengan bertambahnya modal usaha maka pelaku UMKM akan menambahkan alat atau barang dagangan yang di jual maka pendapatan tersebut akan bertambah, lokasi usaha yang strategis juga mempengaruhi pendapatan pelaku usaha karena dengan tempat yang strategis maka pendapatan juga akan bertambah, wawasan yang luas tentang teknologi informasi dan penggunaan teknologi informasi yang signifikan akan menimbulkan peningkatan pendapatan UMKM karena pelaku usaha dapat mempromosikan atau menjual barang dagannya lewat online.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini ada keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yaitu dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM, yaitu pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi, untuk obyek atau responden dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. Peneliti berhasil menyebar kuisisioner sebanyak 100 kuisisioner, dan untuk keterbatasan yang lain penelitian ini menggunakan satu sumber data penelitian, yaitu kuisisioner. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang terkumpul responden yang mengisi kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini keterbatasan, seperti jawaban responden tidak memberikan tanggapan yang sebenarnya terjadi di usahanya. Kejadian ini terjadi karena responden memberikan jawaban yang tidak objektif atau responden yang kurang memahami maksud dan pernyataan dalam kuisisioner.

5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan bagi pelaku UMKM adalah untuk menaikkan jumlah modal usaha, pemilihan tempat yang sesuai dengan yang di perjualkan dan pemahaman

penerapan teknologi informasi, lantaran tiga persoalan ini berpengaruh mengenai pendapatan usaha yang didapatkan. Sementara itu saran untuk pemerintah Kabupaten Bantul yaitu belajar dan mengikuti pelatihan supaya paham bahwa teknologi informasi berpengaruh dengan peningkatan pendapatan serta pelaku UMKM mau beradaptasi dengan layanan yang berdasar teknologi informasi untuk melakukan pemasaran secara online, sehingga dari hal ini akan menciptakan kesempatan yang lebih menguntungkan dengan demikian produk-produk yang dibuat oleh pelaku umkm dapat dikenal luas serta memiliki potensi penjualan yang tinggi dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang diteliti, yaitu modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi variabel lain yang belum pernah diamati pada penelitian terdahulu dan mengembangkan variabel. Kemudian variabel yang dapat diteliti selanjutnya seperti taraf pendidikan, lama bisnis, waktu kerja, macam dagangan, dan skema pemasaran terhadap pendapatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wike, Program Studi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis. 2019. *Pengaruh Faktor Modal , Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Bhagas, Arva. 2016. “Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.”
- Dery Fauzan Widyatama. 2011. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Besar Kota Malang.” *Jurnal Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Hasanah, Riyan Latifahul, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah. 2020. “Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Purbalingga Effect of Capital , Education Levels , and Technology on Msme Income in Purbalingga Regency” 17 (2): 305–13.
- Pratiwi, Syifa Budi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam, and Negeri Syarif. 2019. “Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro,” 128.
- Utari, Tri, and Putu Martini Dewi. 2014. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.” *Ekonomi Pembangunan* 3 (12): 576–85.
- Wirawan, I Komang Adi, Ketut Sudibia, Ida Bagus, and Putu Purbadharmaja. 2015. “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia” 01: 1–21.